

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Perdarahan menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Salah satu hal yang memiliki andil besar dalam menyumbang angka kematian ibu yaitu pada proses persalinan dapat terjadi perdarahan. Perdarahan pada persalinan sering kali diakibatkan oleh anemia yang dialami ibu hamil¹.

Anemia selama kehamilan akan berdampak buruk pada kesehatan ibu dan bayinya hal ini yang melatarbelakangi kejadian morbiditas dan mortalitas yaitu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin saat kehamilan maupun setelahnya yang dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, dan penyakit infeksi. Anemia berkontribusi 20% pada kematian maternal secara global yang merupakan faktor resiko perdarahan antepartum dan postpartum sebagai penyebab langsung terbesar kematian ibu di Indonesia².

Berdasarkan sumber pengolahan data, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Provinsi Jawa Barat adalah 53,8% ibu hamil, dan di Kabupaten Garut tahun 2020 sejumlah 1649 (4,1%) orang ibu hamil dengan anemia³. Berdasarkan register pasien di Puskesmas Lembang angka kejadian terbesar ibu yang mengalami anemia di Desa Dano sejumlah 6,7 %⁴.

Anemia adalah kondisi dimana kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan⁵. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan *center of disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan⁶.

Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mengenai asupan gizi, melakukan kunjungan ANC minimal enam kali kunjungan selama kehamilan, selain itu perlu dilakukan pemeriksaan Hb pada trimester I dan III⁷. Program untuk mencegah anemia yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan⁸.

Menaikkan kadar hemoglobin dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis dengan pemenuhan nutrisi yang baik terutama meningkatkan kandungan zat besi dan konsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan kandungan vitamin c yang dapat membantu dalam meningkatkan penyerapan kadar besi dalam darah secara maksimal⁹.

Salah satu sumber pangan yang sangat mudah ditemukan serta budidaya yang melimpah ruah adalah buah pisang. Dalam 1 buah Pisang kaya akan mineral seperti kalium, magnesium, besi, fosfor dan kalsium

mengandung vitamin B, B6 dan C, serta mengandung serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter untuk kelancaran fungsi otak¹⁰.

Penelitian yang dilakukan Lubhis dan Ratnasari mengatakan bahwa salah satu buah yang mengandung vitamin C yaitu pisang. Pisang muli mengandung vitamin C yang dapat membantu meningkatkan absorpsi besi. Vitamin C meningkatkan absorpsi karena mereduksi besi dalam bentuk ferri menjadi ferro⁹. Vitamin C yang terkandung dalam pisang muli dapat meningkatkan penyerapan besi dan meningkatkan pembentukan darah, dua manfaat kesehatan ini membuat pisang berguna untuk tambahan dalam menu makanan mereka dalam menanggulangi anemia¹⁰.

Selain itu buah pisang memiliki rasa enak dan disukai oleh segala kelompok usia serta mudah diperoleh dengan harga yang murah. Pada 100 gram saji pisang muli (setara 2 buah) mengandung 73,8 g air, zat besi 5 mg, vitamin C 9 mg, B1 0,05 mg, B2 0,8 mg, B6 0,1 mg dan fosfor 28 mg selain itu buah pisang muli memiliki tekstur yang lembut dan memiliki rasa yang manis¹¹.

Akses masyarakat yang terbatas seperti daya beli serta akses jalan untuk memperoleh bahan pangan yang tidak ditemukan di desa, namun hasil budidaya pisang muli melimpah ruah di wilayah kerja Puskesmas Lembang. Kandungan zat besi serta vitamin C yang terdapat pada buah pisang membuat peneliti tertarik untuk menilai efektifitas pemberian buah pisang muli terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Alasan peneliti

menggunakan pisang muli ini lebih mudah untuk didapatkan, serta harganya terjangkau.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti “Pengaruh Pemberian Pisang Muli (*Musa Acuminata Linn*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Pemberian Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Muli (*Musa Acuminata Linn*) terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menilai Kadar zat besi pada ibu hamil trimester II dan III dengan pemberian pisang muli (*Musa Acuminata Linn*) di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah.
2. Mengidentifikasi pengaruh kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III sebelum dan sesudah pemberian kombinasi tablet Fe dan buah

pisang muli di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut.

3. Mengidentifikasi pengaruh kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut.
4. Menganalisis pengaruh pemberian kombinasi tablet Fe dan buah pisang muli terhadap Kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah informasi dan wawasan pada praktisi kebidanan dalam bidang keilmuan dan kebidanan khususnya penerapan terapi non farmakologi dengan pemberian kombinasi tablet Fe dan pisang muli dalam pemberian asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil terhadap kenaikan kadar hemoglobin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan membantu ibu hamil mempercepat menaikkan kadar hemoglobin selama masa kehamilan.

2. Bagi Bidan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil dalam upaya pelayanan kebidanan pada pasien anemia untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Keaslian Penelitian

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	
1	Judul	Efektivitas Pisang Ambon terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kabupaten Karawang
	Peneliti	Mardianti & Yuli Farida (2022) ¹²
	Subjek	Sampel diambil dengan <i>purposive sampling</i> diperoleh 70 responden terdistribusi ibu hamil trimester II dan III dengan 35 kelompok control dan 35 lainnya menjadi kelompok intervensi
	Metode	<i>Quasy eksperiment</i> dengan <i>pretest dan posttest two grup design</i> . menggunakan uji T Independen dan Dependen
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan tablet Fe dengan konsumsi pisang raja (intervensi) Peningkatan rata-rata kadar Hb pada kelompok intervensi (0,491%). Terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi pisang dengan nilai $p=0,000$. Ditemukan perbedaan rata-rata kadar Hb kelompok intervensi dan control nilai $p=0,007$
	Perbedaan	Perbedaannya terletak pada intervensi yang diberikan berupa pisang ambon.
2	Judul	Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Wilayah

No	Penelitian	
		Kerja Puskesmas Curup Timur Tahun 2020
Peneliti	Resi Novita Sari, Lydia Febrina, Yenni Puspita, Farida Esmianti (2022) ¹³	
Subjek	Sampel berjumlah 16 orang diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Pemberian perlakuan dilakukan selama 14 hari (2 minggu)	
Metode	Jenis penelitian ini yaitu <i>quasi eksperimental with Pretest and Post-test Two Group Design</i>	
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 9,94 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10,47. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu 9,8 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10,0. Ada perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada pengaruh kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia	
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dimana pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu ibu hamil trimester II yang mengalami anemia, intervensi yang diberikan berupa pemberian buah pisang ambon	
3	Judul	Konsumsi Tablet Fe dengan Jambu Biji Dibandingkan Konsumsi Tablet Fe dengan Pisang terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil
Peneliti	Tsani Sekar Anggini, Wiwin Mintarsih, Yayah Sopianah (2016) ¹⁴	
Subjek	Ibu hamil yang dijadikan sebagai sampel yaitu 88 orang diperoleh dengan teknik <i>proportional random sampling</i> yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 45 orang ditentukan sebagai sampel yang mengkonsumsi tablet Fe dengan jambu biji dan 43 orang sebagai sampel yang mengkonsumsi tablet Fe dengan pisang.	
Metode	Jenis penelitian yang digunakan yaitu <i>Quasi Experiment dengan desain pretest and posttest</i> . Sebelum dilakukan intervensi, kadar Hb ibu hamil yang menjadi sampel diperiksa sebagai data awal dilanjutkan dengan intervensi selama 1 bulan penuh sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata Kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan jambu biji sebesar 0,42 gr%. Rata-rata Kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan buah pisang sebesar 0,29 gr%. Kadar Hb ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan jambu biji lebih tinggi dibandingkan dengan	

No	Penelitian	
	Perbedaan	konsumsi tablet Fe dengan pisang p value 0,000 Perbedaannya terletak pada intervensi yang membenadungkan kelompok ibu hamil yang diberikan pemberian tablet Fe dengan jambu biji, dan ibu hamil yang diberikan pemberian tablet Fe dan pisang
4	Judul	Efek Pemberian Suplemen Vitamin C pada Ibu Hamil yang Mengkonsumsi Tablet Fe di Desa Brambang Diwek Jombang
	Peneliti	Fera Yuli Setiyaningsih ²⁰⁾ ¹⁵
	Subjek	Dalam penelitian ini ada 2 kelompok yang pertama adalah kelompok kontrol (diberikan Fe saja). Yang kedua adalah kelompok perlakuan (diberikan Fe dan Vit. C). Peserta penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan Hb \leq 10 gr/dl
	Metode	<i>Quasi eksperimen</i> menggunakan <i>pretest posttest design</i> . Proses pengambilan data ini dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2020. Uji normalitas data tidak berdistribusi normal sehingga analisis data menggunakan uji U-Mann Whitney.
	Hasil	Kadar Hb rata-rata pada kelompok perlakuan 1 adalah 10.6 gr/dl. Nilai rerata kadar Hb pada kelompok perlakuan 2 adalah 11.5 gr/dl. Standar Deviasi pada kelompok perlakuan 1 adalah 0.5262 standar deviasi ada kelompok 2 0.3868. Hasil uji Mann Whitney diketahui adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yaitu kelompok perlakuan 1 dan kelompok perlakuan 2 dengan nilai P value $<$ 0.05.
	Perbedaan	Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dimana pada penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu ibu hamil anemia dengan kadar Hb 10 gr/dl, intervensi yang diberikan berupa pemberian vitamin C.

Dari hasil penelitian terdahulu, ada persamaan yang dimiliki oleh peneliti yang lain yaitu menaikkan kadar hemoglobin dengan pemberian pisang, sedangkan perbedaannya jenis objek dan subjek penelitian. Maka perlu penelitian ini dilakukan agar adanya pembaharuan penelitian tentang “pengaruh pemberian kombinasi tablet Fe dan pisang muli terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut”.